

## KONSEP PENATAAN PERMUKIMAN KUMUH KELURAHAN KUBU MARAPALAM KECAMATAN PADANG TIMUR KOTA PADANG

Desy Aryanti<sup>1</sup>, Rini Asmariati<sup>2</sup>, Rahmadiansyah<sup>3</sup>, Riri Amrizal<sup>4</sup>

<sup>1)3)</sup>Program Studi Arsitektur, FTSP, Universitas Bung Hatta, Padang.

<sup>2)4)</sup>Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, FTSP, Universitas Bung, Padang.

Email korespondensi : [desyaryanti@bunghatta.ac.id](mailto:desyaryanti@bunghatta.ac.id).

### ABSTRAK

Kelurahan Kubu Marapalam merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Padang Timur Kota Padang Provinsi Sumatera Barat yang memiliki luasan daerahnya yang cukup besar yaitu 98 hektare (Ha) dan dihuni oleh penduduk sebanyak 5.886 jiwa. Berdasarkan SK Walikota Padang No. 163 Tahun 2014, Kelurahan Kubu Marapalam termasuk kawasan kumuh dengan luasan wilayah kumuh yaitu 1,48 Ha dengan kepadatan penduduk sebanyak 508 Jiwa/127 KK. Kawasan ini termasuk klasifikasi kepadatan tinggi dan *disyaratkan peremajaan lingkungan permukiman perkotaan*. Dengan kepadatan penduduk yang tinggi, perilaku masyarakat yang kurang baik dalam membuang sampah, serta tidak mempunyai ruang terbuka hijau (RTH) dan *open space*, maka kawasan ini sering terkena banjir. Penyelesaian masalah dengan metode deskriptif kualitatif dapat menghasilkan suatu konsep penataan kembali hunian masyarakat di lingkungan permukiman yang padat dan kumuh. Konsep penataan ini diharapkan dapat menciptakan hunian yang layak dan sehat serta lebih banyak ruang hijau. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan arahan konsep penataan kawasan permukiman padat dan kumuh yang mampu meningkatkan kualitas lingkungan yang baik serta sehat.

**Kata kunci:** Kubu Marapalam, kawasan kumuh, kualitas lingkungan, konsep penataan

### ABSTRACT

#### *The concept of structuring the slum settlements of Kubu Marapalam, Padang Timur, Padang*

*Kubu Marapalam is one of the sub-districts located in Padang Timur District in West Sumatera province with a sizeable area of 98 hectares (Ha) and occupied by .886 inhabitants. Based on Padang Mayor Decree Number.163 of 2014, Kubu Marapalam Sub-district is a slum of 1.48 Ha with the number of population is 508 Inhabitants/127 KK. This area is classified as a high density population and rejuvenation of the urban residential environment is required. With a dense population, inappropriate inhabitants' behavior such as littering, and no green open space as well as open space availability, hence this area is vulnerable for flood. Problem solving with a qualitative descriptive method can produce a concept of restructuring community settlement in a high density and slums occupancy. This restructuring concept is expected to be able to create an appropriate and healthy occupancy with more green space. The purpose of this research is to find out the direction of restructuring concept in the high density and slum area which will be able to improve the quality of a healthy and appropriate settlement environment.*

**Keywords:** *Kubu Marapalam, slums, environment quality, structuring concept*

## 1. PENDAHULUAN

Kota Padang merupakan Ibu Kota Provinsi Sumatera Barat, memiliki peran dan fungsi sebagai pusat pemerintahan, pendidikan, perdagangan, pariwisata dan sebagainya. Sebagai Ibu Kota Provinsi, Kota Padang telah tumbuh dan berkembang dengan pesat sehingga memiliki daya tarik bagi kaum urbanis untuk bertempat tinggal di dalamnya. Hal ini berdampak terhadap pemanfaatan ruang kota, salah satunya menyebabkan ketidak-teraturan tata ruang kota yang pada akhirnya memicu tumbuhnya kawasan-kawasan kumuh. Permasalahan kumuh ini marak terjadi pada daerah-daerah sepanjang pesisir pantai dan Daerah Aliran Sungai (DAS). Selain itu, pembangunan permukiman yang tidak teratur dan tidak dilengkapi dengan sarana dan utilitas umum, ditambah pola masyarakat yang tidak sehat, juga menjadi penyebab timbulnya masalah kumuh pada permukiman perkotaan di Kota Padang, (RP2KPKP Kota Padang 2019).

Kelurahan Kubu Marapalam merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Padang Timur Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Pada deliniasi kawasan kumuh berdasarkan SK Walikota Padang No. 163 Tahun 2014, bahwa deliniasi kawasan kumuh berada di Kelurahan Kubu Marapalam. Berdasarkan data yang didapat bahwa kawasan kumuh ini memiliki luasan wilayah 1,48 Ha dengan kepadatan penduduk sebanyak 508 Jiwa/127 KK dan termasuk klasifikasi kepadatan tinggi dan *disyaratkan peremajaan lingkungan permukiman perkotaan*. Kepadatan penduduk yang tinggi, pola masyarakat yang kurang baik dalam membuang sampah, serta tidak mempunyai ruang terbuka hijau (RTH) dan *open space*, maka kawasan ini sering terkena banjir. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menata kembali hunian yang layak menurut standar peraturan dan meningkatkan kualitas lingkungan yang lebih baik dan sehat dengan menerapkan fungsi baru sebagai fasilitas sosial dan interaksi antar masyarakat. Penataan permukiman masyarakat di dekat aliran sungai merupakan sebuah jawaban dari permasalahan permukiman yang mengambil alih wilayah sungai sebagai tempat bermukim tanpa memperdulikan fungsi dan peran sungai itu sendiri. Pada perencanaan ini fungsi sungai akan dikembalikan dengan menghadirkan pedestrian tepi sungai dan menjadikan sungai sebagai orientasi permukiman (Aryanti, D., & Syalma, F. R. (2018).

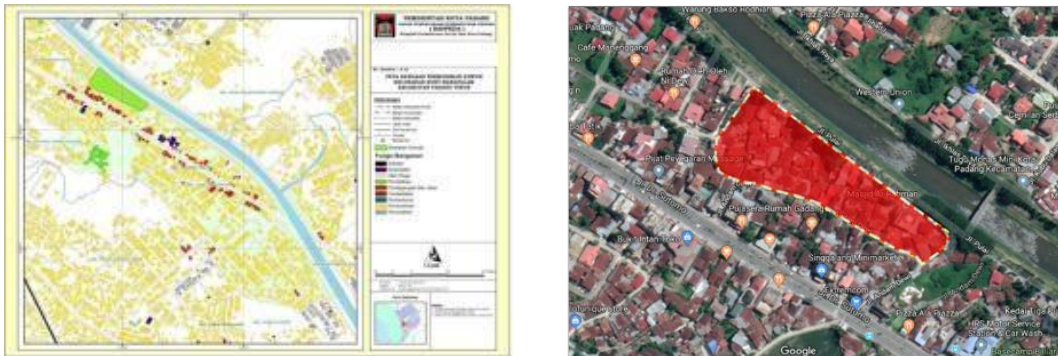
Dengan adanya penataan kawasan permukiman ini diharapkan dapat memberikan alternatif solusi permasalahan di daerah permukiman kumuh yang dapat merubah pola pikir masyarakat tentang lingkungan tinggal mereka, dan menciptakan lapangan pekerjaan baru untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Serta sebagai usaha membantu program pemerintah dalam hal mengatasi permasalahan permukiman kumuh di daerah perkotaan yang tak kunjung selesai.

## 2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi lokasi penelitian, berbagai situasi dan realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, serta menjadikan hal tersebut sebagai gambaran tentang penyelesaian permasalahan yang ada di kawasan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian dimulai dari suatu permasalahan, kemudian dirumuskan dan memunculkan pertanyaan penelitian. Untuk membantu penelitian ini dilakukan kajian literatur, dari kajian literatur disusun variabel-variabel yang akan digunakan untuk mencari data untuk kemudian dilakukan survey lapangan. Variabel-variabel tersebut antara lain; tata guna lahan, bentuk dan massa bangunan, sirkulasi, aktifitas pendukung, dan ruang terbuka. Survey lapangan dilakukan dengan menggali kemungkinan penyelesaian permukiman kawasan kumuh di Kelurahan Kubu Marapalam baik dalam hal keadaan lingkungan, interaksi dan kegiatan masyarakat sekitar, serta kondisi sosial budaya yang ada.

Dalam pengumpulan data digunakan metode kuisioner, wawancara dan observasi lapangan untuk menemukan data kualitatif. Data tersebut kemudian dianalisis, disimpulkan dan diinterpretasikan dengan menggunakan dasar-dasar teori dan logika untuk menjawab permasalahan penelitian

Lokasi penelitian berada di Kelurahan Kubu Marapalam Kecamatan Padang Timur Kota Padang dengan objek penelitian kawasan padat dan kumuh.



**Gambar 1.** Peta deliniasi kawasan

Sumber : SK Walikota No. 163, 2014

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelurahan Kubu Marapalam merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Padang Timur, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Kelurahan Kubu Marapalam memiliki luasan daerahnya yang cukup besar yaitu 98 hektare (Ha), yang dihuni oleh penduduk sebanyak 5.886 jiwa.



**Gambar 2.** Peta tautan lingkungan

Sumber: analisa penulis

Batasan Kelurahan Kubu Marapalam:

- Utara : Kel. Parak Karakah
- Selatan : Kel. Parak Gadang Timur
- Timur : Kel. Parak Gadang Timur
- Barat : Kel. Ganting Parak Gadang

Berdasarkan data dari SK Walikota No. 163 tahun 2014, bahwa kawasan kumuh ini memiliki luas 1,48 Ha dengan kepadatan penduduk sebanyak 508 Jiwa atau 127 KK. Dari hasil survey lapangan diketahui bahwa kawasan kumuh ini terbagi atas 2 RW (RW 01 dan RW 03) dan 2 RT (RT 02 dan RT 03). Mata pencaharian penduduk di kawasan ini adalah pekerja swasta, tukang, dan buruh lepas harian.

Berdasarkan SNI 03-1733-2004, tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan dijelaskan tentang tingkat kepadatan suatu penduduk di suatu wilayah. Hasil analisis, diperoleh bahwa kawasan kumuh ini termasuk klasifikasi kepadatan tinggi.

Dengan rincian sebagai berikut  
 = Jumlah jiwa/Ha : luas wilayah  
 = 508 jiwa : 1,48 Ha  
 = **343 jiwa/Ha**

**Tabel 1.** Klasifikasi kepadatan penduduk

Klasifikasi Kawasan	Kepadatan			
	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat padat
Kepadatan Penduduk	< 150 jiwa/ha	151 – 200 jiwa/ha	200 – 400 jiwa/ha	>400 jiwa/ha
Kebutuhan Rumah susun	Alternatif (untuk kawasan tertentu)	Disarankan (untuk pusat-pusatkegiatan kota dan kawasan tertentu)	Disyaratkan (peremajaan lingkungan permukiman perkotaan)	Disyaratkan (peremajaan lingkungan permukiman perkotaan)

Sumber: hasil analisa, 2020

Selain kepadatan penduduk yang cukup tinggi, kawasan ini juga tidak memiliki ruang terbuka hijau (RTH) terlihat pada sore hari, dimana banyak anak-anak bermain disekitar jalan lingkungan, karena di kawasan ini tidak terdapat area bermain bagi anak-anak. Sedangkan aktifitas orang dewasa pada sore hari dapat terlihat banyak duduk-duduk di warung.

Pemecahan masalah dalam penelitian ini menggunakan teori Hamid Shirvani yang terdiri dari tata guna lahan, bentuk dan massa bangunan, sirkulasi, aktifitas pendukung, dan ruang terbuka. Berdasarkan RTRW Kota Padang 2008 – 2028 bahwa lokasi merupakan kawasan perumahan dan sarana perdagangan. Status kepemilikan tanah adalah pribadi/perseorangan untuk bangunan ruma yang permanen dan semi permanen. Sedangkan bangunan rumah yang temporer, kepemilikan tanah maupun bangunan tidak ada/illegal. Bentuk hunian di kawasan ini terbagi tiga yaitu hunian dengan bentuk bangunan permanen 48 rumah (70%), bangunan semi permanen 19 rumah (27%), dan bangunan temporer 3 rumah (3%). Dalam konsep penataan kawasan ini, bangunan rumah yang temporer itu direlokasi.



**Gambar 3.** Contoh bentuk hunian  
Sumber: dokumentasi penulis



**Gambar 4.** Peta eksisting tapak bangunan  
Sumber : hasil analisa

Keterangan :

1. Rumah Permanen/48 Rumah (70%)
2. Rumah Semi-Permanen/19 Rumah (27%)
3. Rumah Temporer/3 Rumah (3%)
4. Masjid

Jalur sirkulasi dalam kawasan terbagi tiga yaitu jalan primer, sekunder dan lingkungan, seperti terlihat dibawah ini:



**Gambar 5.** Jalur sirkulasi di kawasan  
Sumber: dokumentasi penulis

Konsep penataan untuk jalur sirkulasi pada kawasan ditambahkan jalur pedestrian dan taman. Demikian juga di sepanjang aliran sungai dibuat jalur pedestrian dan jalur sepeda.

Selain merencanakan jalur pedestrian, pada kawasan ini juga direncanakan ruang terbuka hijau, ruang komunal bagi masyarakat, taman bermain bagi anak-anak serta sarana olah raga. Di dekat taman bermain anak-anak juga direncanakan juga *amphitheater*. Sementara itu dekat masjid juga dibuat ruang parkir umum.



**Gambar 5.** Gambar *siteplan* penataan  
Sumber: analisa penulis

#### 4. KESIMPULAN

Karakteristik kawasan Kelurahan Kubu Marapalam Kecamatan Padang Timur Kota Padang termasuk kategori kawasan kumuh menurut SK Walikota Padang No. 163 tahun 2014 dan termasuk kawasan dengan kepadatan tinggi setelah dilakukan analisis yaitu 343 jiwa/Ha. Dengan hasil ini, maka kawasan ini disyaratkan melakukan peremajaan atau penataan. Konsep penataan kawasan kumuh di Kelurahan Kubu Marapalam ini merupakan jawaban dari permasalahan permukiman yang ada pada kawasan. Untuk menjawab pertanyaan penelitian ini, maka konsep yang dipakai berdasarkan hasil analisis dan teori yang digunakan yaitu teori *Urban Design* oleh Hamid Shirvani yaitu penataan/perencanaan tata guna lahan, bentuk dan massa bangunan, sirkulasi, aktifitas pendukung, dan Ruang Terbuka Hijau (RTH).

Pada konsep penataan ini fungsi sungai akan dikembalikan dengan menghadirkan jalur pedestrian tepi sungai, dan menjadikan sungai sebagai orientasi permukiman.

## REFERENSI

- Alfauzan, A., Agus, E., & Aryanti, D. (2019). "Penataan Kembali Kawasan Permukiman Kumuh Kelurahan Mata Air Kota Padang" *Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Civil and Planning Engineering, Bung Hatta University*, 1(2).
- Aryanti, D., & Syalma, F. R. (2018). "Konsep Penataan Permukiman Kawasan Bantaran Kalimati Kelurahan Berok Nipah Kota Padang". *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*, 7(3), 176-182.
- Aryanti, D., & Syalma, F. R. (2018). "Perancangan Permukiman Masyarakat Bantaran Kalimati Berok Nipah Kota Padang". *Prosiding Semnastek*.
- Asmariati, R. (2017). "Pengelompokkan Permukiman Kumuh Kota Padang Berdasarkan Permen PUPR No. 2/PRT/M/2016". *Jurnal Rekayasa*, 7(2), 171-192.
- Badan Pusat Statistik Kota Padang. 2019. *Statistik Daerah Kecamatan Padang Timur 2019. Padang: Badan Pusat Statistik*.
- Data Kependudukan Kelurahan Kubu Marapalam, 2019
- Dwianta, A. M., Agus, E., Aryanti, D., & Syafril, R. S. (2017). "Pemukiman Kembali Kampung Pangalangan Batang Arau Sebagai Kawasan Wisata". *Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Civil and Planning Engineering, Bung Hatta University*, 2(1).
- Dewi, R. N., Agus, E., & Aryanti, D. (2018). "Penataan Kembali Kawasan Permukiman Kumuh Kelurahan Seberang Padang Kecamatan Padang Selatan Kota Padang". *Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Civil and Planning Engineering, Bung Hatta University*, 2(2).
- Elviyanti, E., Aryanti, D., & Andika, S. (2019). "Arahan Penataan Lingkungan Pemukiman Kumuh Kelurahan Seberang Palinggam Kecamatan Padang Selatan Kota Padang". *Jurnal Dinamika Lingkungan Indonesia*, 7(1), 53-57.
- Elviyanti, E., & Aryanti, D. (2019). "Konsep Penataan Kawasan Permukiman Di Kelurahan Seberang Palinggam Kecamatan Padang Selatan Kota Padang". *Prosiding Seminar Nasional Komunitas dan Kota Berkelanjutan (Vol. 1, No. 1)*.
- Elviyanti, E., & Aryanti, D. (2018). "Penanganan Lingkungan Perumahan dan Permukiman Kumuh Di Kabupaten Sijunjung Sumatera Barat". *Prosiding Semnastek*.
- Monica, M., Haryani, H., & Asmariati, R. (2019). "Kajian Penanganan Kawasan Permuiman Kumuh di Kawasan Prmukiman Perkotaan Siulak Melalui Upaya Peremajaan". *Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Civil and Planning Engineering, Bung Hatta University*, 1(3).
- Penyusunan Rencana Pencegahan dan "Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Perkotaan (RP2KPKP)".
- Saputra, R. T., Agus, E., & Aryanti, D. (2018). "Penataan Kembali Kawasan Permukiman Kumuh Kelurahan Kampung Jua Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang". *Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Civil and Planning Engineering, Bung Hatta University*, 2(2).
- Sari, V. I., Agus, E., Aryanti, D., & Fajriansyah, D. (2018). "Perancangan Permukiman Kumuh Purus V Kecamatan Padang Barat Kota Padang Menjadi Permukiman Sehat". *Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Civil and Planning Engineering, Bung Hatta University*, 1(1).